

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI PEMERINTAHAN PADA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI DESA LUBUK BANJAR KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Oleh :

GEBI PRAYUDA NATA

Pembangunan yang direncanakan pada musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) sangatlah dibutuhkan komunikasi-komunikasi yang dilakukan dari berbagai elemen khususnya. Dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan, keterlibatan semua pihak sangat diperlukan baik pemerintah maupun masyarakat agar sinergisitas dalam pembangunan dapat terjadi. Agar terlaksanakannya komunikasi pemerintahan tentunya harus sesuai dengan fungsi komunikasi pemerintahan tersebut.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi pemerintahan pada musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbang) di desa Lubuk Banjar. Data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun unit analisis di lihat dari fungsi komunikasi pemerintahan, Memberikan informasi kepada publik, Menjelaskan dan mendukung suatu keputusan yang telah ditetapkan, Mempertahankan nilai-nilai dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab, memfasilitasi dialog antara institusi dan warga negara.

Berdasarkan dari hasil olah data di lapangan, di ketahui bahwa komunikasi pemerintahan pada perencanaan pembangunan di Desa Lubuk Banjar belum bisa di katakan efektif karena masih belum sesuai dengan apa yang menjadi fungsi komunikasi pemerintahan, oleh karena itu masih ada beberapa pembangunan yang tidak sesuai dengan aspirasi-aspirasi atau keinginan masyarakat. Agar perencanaan pembangunan sesuai sasaran pemerintah harus selalu berkomiikasi dengan masyarakat dalam hal perencanaan pembangunan agar mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.

Kata Kunci : komunikasi pemerintahan, musrenbang, pemerintahan desa.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF GOVERNMENT COMMUNICATIONS AT THE MUSYAWARAH
PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) IN LUBUK BANJAR VILLAGE,
LUBUK RAJA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY**

By:

GEBI PRAYUDA NATA

The development that is planned at Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) required a communication made from various elements, especially in the implementation of development communication, the involvement of all parties is needed, both the government and the community so that synergies in development can occur. In order for government communication to be implemented, of course, it must be in accordance with the government's communication function.

This research uses qualitative methods to find out how is the government communication to the development planning deliberation in the village of Lubuk Banjar. The data is obtained through observation, interviews, and documentation. The unit of analysis is seen from the function of government communication, providing information to the public, explaining and supporting a decision that has been determined, maintaining values and promoting responsible behavior, and facilitating dialogue between institutions and citizens.

Based on the results of data processing in the field, it is known that government communication on development planning in Lubuk Banjar Village cannot be said to be effective because it is still not in accordance with what is the function of government communication, therefore there are still some developments that are not in accordance with the aspirations of the people. To make the development plan is on target, the government must always communicate with the community in terms of the role of development in order to make a better development that is in accordance with the need of the people in Lubuk Banjar.

Keywords: government communication, musrenbang, village administration.